

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN MAROS

2023



<https://maroskab.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH

KABUPATEN MAROS

2023

<http://maroskab.bps.go.id>



Statistik Daerah Kabupaten Maros Tahun 2023

ISSN : -
No. Publikasi : 73080.2324
Katalog BPS : 1101002.7308
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 18 halaman

Naskah:
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Sumber Gambar Kulit:
Canva.com

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

TIM PENYUSUN
STATISTIK DAERAH KABUPATEN MAROS 2023

Pengarah:

Ir. Muhammad Kamil

Penanggung Jawab Umum:

Ir. Muhammad Kamil

Penanggung Jawab Teknis:

Hikmayani, SST

Editor:

Anindya Deshinta Dila, S.Tr.Stat

Penulis dan Pengolah Data:

Anindya Deshinta Dila, S.Tr.Stat

Desain/Layout:

Anindya Deshinta Dila, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Maros 2023 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Maros yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Maros yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi daerah yang ada di Kabupaten Maros.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Maros 2023 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini khusus menekankan pada uraian.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Maros 2023 memuat berbagai informasi/ indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kabupaten Maros dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Maros, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Maros

Ir. Muhammad Kamil

DAFTAR ISI

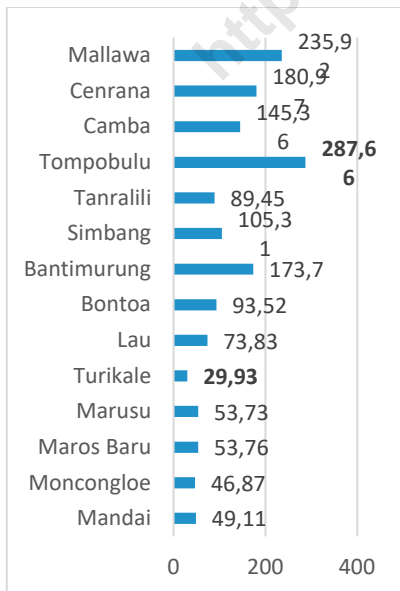
1	Geografi dan Iklim
2	Pemerintahan
3	Penduduk
4	Ketenagakerjaan
5	Pendidikan
6	Kesehatan
7	Perumahan
8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
9	Pertanian
10	Pertambangan dan Energi
11	Konstruksi
12	Pariwisata
13	Transportasi dan Komunikasi
14	Keuangan
15	Pengeluaran Penduduk
16	Pendapatan Regional
17	Perbandingan Regional

<https://maroskab.bps.go.id>

-sengaja dikosongkan-

Kabupaten Maros terletak di bagian barat Sulawesi Selatan. Secara geografis terletak pada koordinat 40°45'-50°07' Lintang Selatan dan 109°205'-129°12' Bujur Timur.

Luas wilayah Kabupaten Maros sekitar 1.619,12 km². Kecamatan terluas di Kabupaten Maros adalah Kecamatan Tompobulu (17% dari luas Kabupaten Maros) dan yang terkecil adalah Kecamatan Turikale (2% dari Luas Kabupaten Maros) sebagai ibukota kabupaten. Luas wilayah Kecamatan di Kabupaten Maros (km²) adalah sebagai berikut.

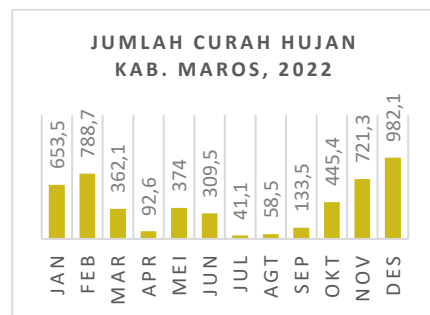


Sumber: Badan Pertanahan Nasional; Kabupaten Maros dalam Angka 2023

Wilayah Kabupaten Maros berbatasan dengan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan di sebelah utara, Kota Makassar dan Kabupaten Gowa di sebelah selatan, Kabupaten Bone di sebelah timur dan Selat Makassar di sebelah Barat.

Wilayah Kabupaten Maros memiliki 14 Kecamatan dan 103 Desa/Kelurahan. Sekitar 58% dari total desa atau sebanyak 60 desa adalah dataran, 27% desa lereng/bukit, 10% desa pantai dan 5% desa adalah kawasan lembah.

Iklim Kabupaten Maros tergolong iklim tropis basah dengan curah hujan rata-rata 413,52 mm setiap bulan pada tahun 2022. Curah tertinggi adalah bulan Februari dan Desember pada tahun 2022.

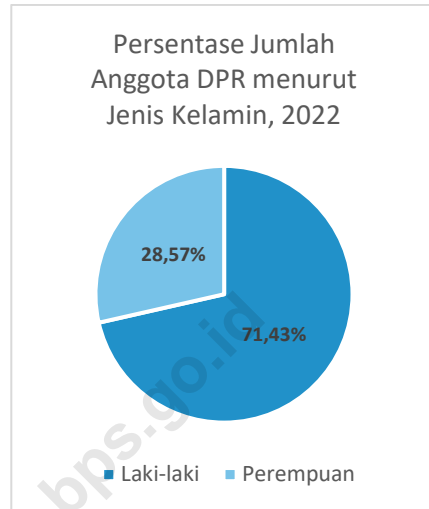


Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika; Kabupaten Maros dalam Angka 2023

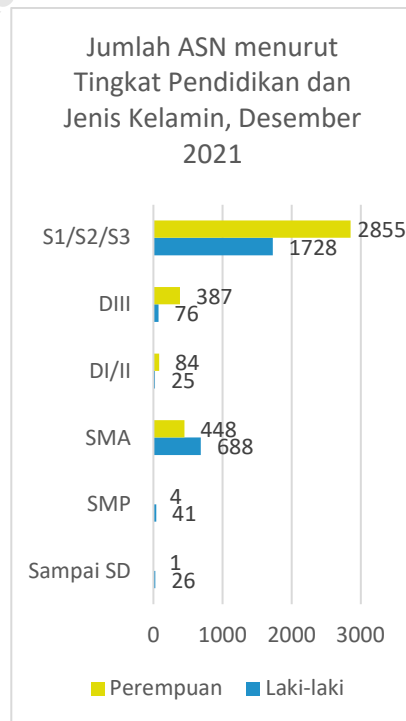
Sejak diberlakukannya Otonomi Daerah pada tahun 2001, jumlah kecamatan di Kabupaten Maros tidak mengalami perubahan akibat pemekaran. Sampai tahun 2022 saat ini terdapat 103 Desa/Kelurahan yang tersebar di 14 Kecamatan di Kabupaten Maros.

Pada kursi dewan perwakilan rakyat, terdapat 25 wakil rakyat laki-laki dan 10 perempuan pada tahun 2022. Sementara untuk jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau yang sekarang familiar disebut dengan Aparatur Sipil Negara (ASN), terdapat 6.161 orang pada tahun 2022. Berbeda dengan sebaran di kursi DPR, ASN di Kabupaten Maros lebih banyak yang berjenis kelamin Perempuan, yaitu 3.700 pegawai.

Berdasarkan tingkat pendidikan, 4.583 dari 6.363 ASN adalah tamatan tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D, 1.136 SMA/ sederajat, sementara yang lainnya merupakan tamatan D1, D2; D3; SMP/ sederajat; dan SD pada tahun 2021.



Sumber: BPS Kabupaten Maros



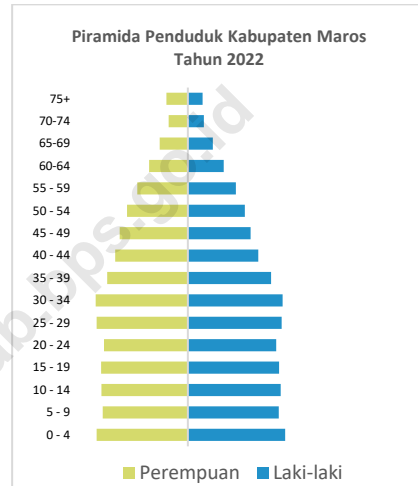
Sumber: Badan kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kabupaten Maros; Kabupaten Maros dalam Angka 2022

Jumlah penduduk Kabupaten Maros berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni) sebanyak 403.774 jiwa. Dibandingkan dengan Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September), penduduk Kabupaten Maros mengalami pertumbuhan sebesar 1,74 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2022 penduduk laki-laki terhadap perempuan sebesar 101.

Kecamatan Mandai menduduki peringkat pertama yang memiliki jumlah penduduk terbesar di tahun 2022, yaitu 55.277 jiwa. Rata-rata dalam 1 kilometer persegi luas daratan di Kecamatan Mandai dihuni oleh 1.125 jiwa, sekitar 4 kali lebih padat dibandingkan dengan kepadatan penduduk di Kabupaten Maros.

Jumlah Penduduk usia produktif (15-64 tahun) masih mendominasi dengan persentase sebesar 68,45 persen. Sedangkan, rasio ketergantungan penduduk sebesar 45,37, artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64

tahun) menanggung sekitar 45 penduduk usia nonproduktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) pada tahun 2022.



Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan 2020-2035 Hasil Sensus Penduduk 2020

Kepadatan Penduduk dan Sex Ratio menurut Kecamatan di Kabupaten Maros Tahun 2022

No	KECAMATAN	KEPADATAN (Jiwa/km ²)	SEX RATIO
1	MANDAI	1.126	102
2	MONCONGLOE	535	102
3	MAROS BARU	539	105
4	MARUSU	671	101
5	TURIKALE	1.656	100
6	LAU	378	100
7	BONTOA	333	101
8	BANTIMURUNG	193	100
9	SIMBANG	247	101
10	TANRALILI	358	99
11	TOMPOBULU	56	104
12	CAMBA	99	95
13	CENRANA	81	96
14	MALLAWA	56	99
MAROS		249	101

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk Interim;Kabupaten Maros dalam Angka 2023

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Maros pada tahun 2022 adalah 167.196 orang. Dari jumlah tersebut 5,04 persen merupakan pengangguran terbuka. Selain itu, jumlah bukan angkatan kerja adalah 105.248 orang dengan rincian 18.698 orang bersekolah, 73.210 orang mengurus rumah tangga dan 13.340 orang melakukan aktivitas non ekonomi lainnya.

Pada tahun 2022, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Maros adalah 5,04 persen, angka tersebut turun apabila dibandingkan dengan TPT tahun 2021 yang bernilai 6,30 persen. Sementara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2022 adalah 61,37 persen, meningkat dibandingkan TPAK tahun 2021 yang bernilai 59,61 persen.

Menurut status pekerjaan utama, sekitar 44,54 persen merupakan buruh/ karyawan/ pegawai. Sedangkan, persentase penduduk yang bekerja dengan tingkat pendidikan yang ditamatkan Sekolah Menengah Pertama

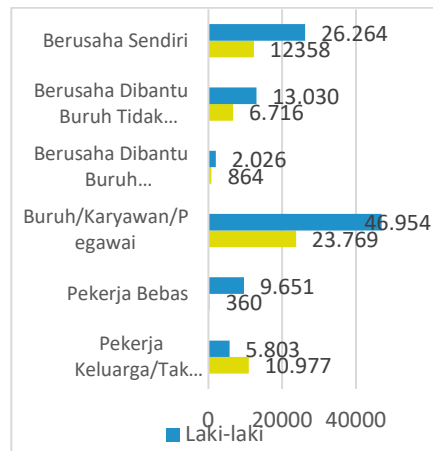
(SMP) dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja sebesar 99,08 persen pada tahun 2022.

Perkembangan Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja di Kabupaten Maros, 2020-2022

Tahun	Angkatan Kerja		
	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2020	155.993	10.453	166.446
2021	150.533	10.128	160.661
2022	158.772	8.424	167.196

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus; Kabupaten Maros dalam Angka 2023

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Maros, 2022



Sumber: BPS Kabupaten Maros

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan berkelanjutan yakni terjaminnya kualitas pendidikan yang merata serta meningkatkan kesempatan belajar untuk semua penduduk. Oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu indikator dalam mengukur pencapaian pembangunan manusia. Sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 yang mengatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat dan mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang SD/MI yang mencapai angka 99,71 dan Angka Partisipasi Kasar (APK) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan angka 110,38.

Menurut data semester ganjil pada tahun 2022/2023 yang diperoleh dari Kementerian Agama serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat sebanyak 137 Taman Kanak-Kanak, 242 Sekolah Dasar,

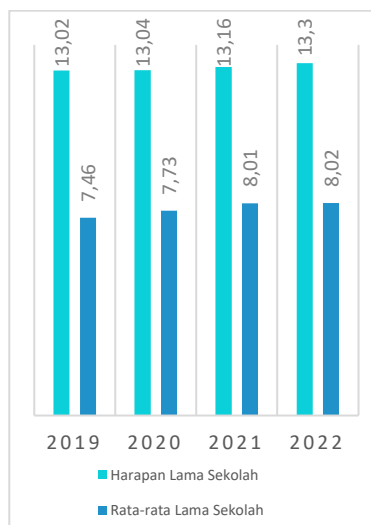
75 Sekolah Menengah Pertama, dan 51 Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan.

Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) Dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Maros, 2022

Jenjang Pendidikan	APS	APM	APK
SD/MI	99,71	99,71	110,38
SMP/MTS	95,15	75,10	91,81
SMA/MA	70,84	66,55	89,07

Sumber: SUSENAS BPS

Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Maros, 2019-2022



Sumber: SUSENAS BPS

Peningkatan taraf kesehatan masyarakat akan mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi di suatu wilayah untuk menuju ke arah yang lebih baik, khususnya dalam meningkatkan produktivitas. Seseorang yang terbebas dari sakit atau keluhan kesehatan pasti memiliki produktivitas yang lebih tinggi.

Pada tahun 2022 terdapat 2 Rumah Sakit Umum yang berada di Kecamatan Mandai dan Turikale. Dalam menunjang kesehatan, penduduk dapat memanfaatkan jaminan kesehatan untuk berobat ke fasilitas kesehatan apabila mengalami keluhan.

Persentase penduduk Kabupaten Maros yang mempunyai keluhan kesehatan dan pernah berobat jalan selama sebulan terakhir pada tahun 2022 adalah 34,50 persen. Kemudian, persentase terbesar penolong persalinan wanita berumur 15-49 tahun yang pernah kawin dan melahirkan hidup dalam dua tahun terakhir adalah bidan (74,61 persen).

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Maros, 2022

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
Tenaga Medis	182
Tenaga Keperawatan	900
Tenaga Kebidanan	785
Tenaga Kefarmasian	165
Tenaga Kesehatan Masyarakat	126
Tenaga Kesehatan Lingkungan	67
Tenaga Gizi	84
Tenaga Keterampilan	16
Tenaga Keteknikan Medis	97
Tenaga Teknik Biomedika	86

Sumber: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2023

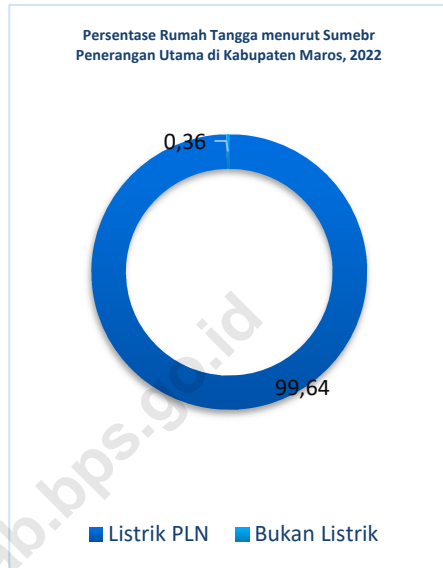
Persentase Penduduk Yang Memiliki Jaminan Kesehatan, 2022

Jenis Jaminan Kesehatan	2022
BPJS Kesehatan PBI	53,95
BPJS Kesehatan Non-PBI	19,76
Jamkesda	0,06
Asuransi Swasta	0,03
Perusahaan/Kantor	1,16

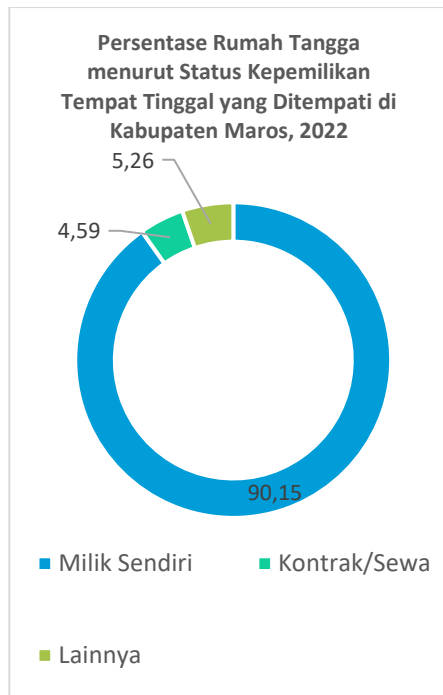
Sumber: SUSENAS BPS; Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2023

Salah satu kebutuhan mendasar manusia adalah tempat tinggal yang idealnya dimiliki oleh rumah tangga dan memenuhi syarat layak huni. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia nomor 22 tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal bidang perumahan rakyat daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota, rumah layak huni adalah rumah yang mempunyai luas lantai minimum 7,2m² per jiwa. Sebagian besar penduduk Kabupaten Maros (57,52 persen) mempunyai luas lantai 50-99 m² pada tahun 2022.

Salah satu syarat rumah layak huni adalah memiliki sanitasi yang baik. Kondisi sanitasi di Kabupaten Maros sudah cukup baik dengan persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak sebesar 92,73 persen pada tahun 2022. Angka tersebut meningkat 4,99 poin dibandingkan tahun 2021.



Sumber: SUSENAS BPS; Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2023



Sumber: SUSENAS BPS

Pembangunan manusia merupakan salah satu faktor penting dalam ukuran keberhasilan suatu wilayah. Ukuran keberhasilan pembangunan manusia ini tertuang dalam indikator yang disebut Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

Kualitas pembangunan manusia dapat digambarkan oleh tiga aspek, yaitu aspek kesehatan, pendidikan dan daya beli. Ketiga aspek tersebut digabungkan menjadi satu angka yang dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks ini memberikan informasi tentang proses penduduk mengakses hasil pembangunan.

Selama lima tahun terakhir (2018-2022) peningkatan IPM sebesar 1,99 persen. Status Pembangunan manusia Kabupaten Maros termasuk ke dalam kategori tinggi.



Sumber: IPM BPS Provinsi Sulawesi Selatan 2022

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen di Kabupaten Maros, 2020-2022

Komponen IPM	2020	2021	2022
Umur Harapan Hidup Saat Lahir (Tahun)	69,02	69,04	69,28
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,73	8,01	8,02
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,04	13,16	13,30
Paritas Daya Beli (Juta Rp/Orang/Tahun)	10,96	11,03	11,40
IPM	69,86	70,41	71,00

Sumber: BPS Kabupaten Maros

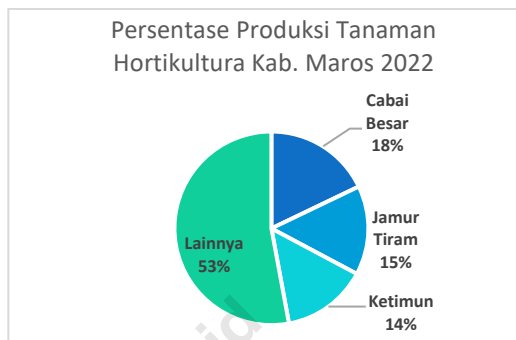
Kondisi tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Maros pada tahun 2022 adalah cabai besar 4.294 kuintal, jamur tiram 3.580 kuintal, dan ketimun 3.430 kuintal.

Sementara pada jenis tanaman biofarmaka, jeruk nipis merupakan komoditas dengan produksi paling tinggi sebesar 2.623.065 kg. Selanjutnya, produksi jahe sebesar 1.964.800 kg.

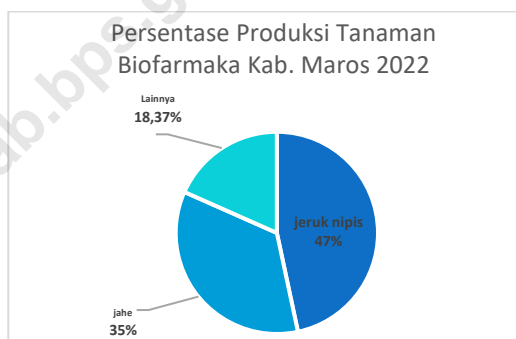
Sesuai dengan letak geografisnya, tanaman biofarmaka sebagian besar ditemukan di Kecamatan Camba, Cenrana dan Mallawa karena lokasinya merupakan pegunungan/dataran lebih tinggi.

Untuk jenis buah-buahan, komoditas dengan produksi tertinggi adalah jambu biji 88.785 kuintal, mangga 35.570 kuintal, dan pisang 30.769 kuintal.

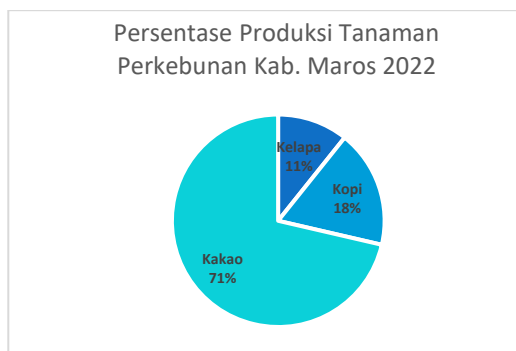
Komoditas unggulan perkebunan Kabupaten Maros adalah Kakao, Kopi dan Kelapa.



Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH BPS; Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2023



Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura SPH BPS; Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2023

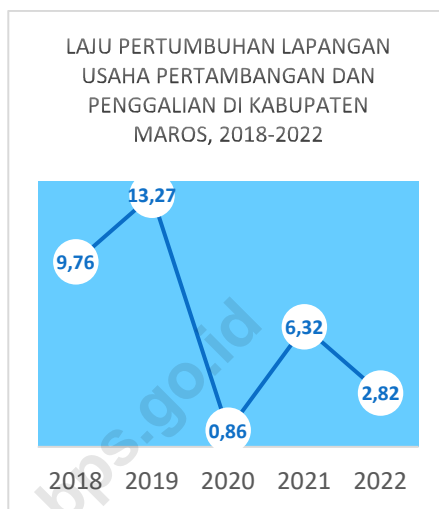


Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan; Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2023

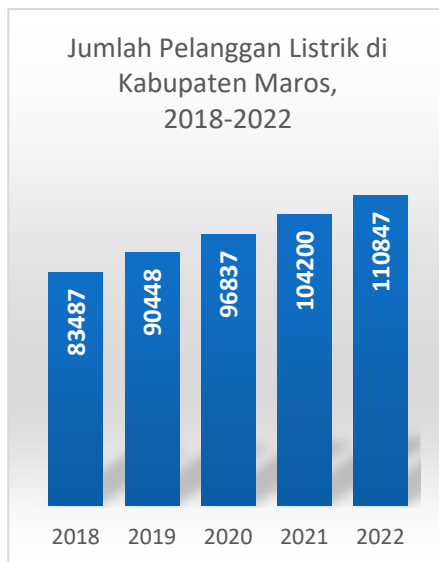
Kegiatan pertambangan di Kabupaten Maros meliputi aktivitas penambangan batubatu, pasir, dan sirtu. Berdasarkan PDRB tahun 2022, sektor Pertambangan dan Penggalan berkontribusi sebesar 7,70 persen terhadap perekonomian Kabupaten Maros. Selama periode 2018-2022, rata-rata laju pertumbuhan PDRB sektor ini tumbuh sekitar 6,61 persen.

Listrik sudah menjadi kebutuhan primer untuk mendukung kegiatan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun dalam rangka mengelola usaha. Oleh karena itu, sudah sewajarnya dari tahun ke tahun jumlah pelanggan PLN mengalami peningkatan.

Sedangkan, air yang disalurkan di Kabupaten Maros sebesar 5.883.774 m³ kepada 19.840 pelanggan PDAM pada tahun 2022.

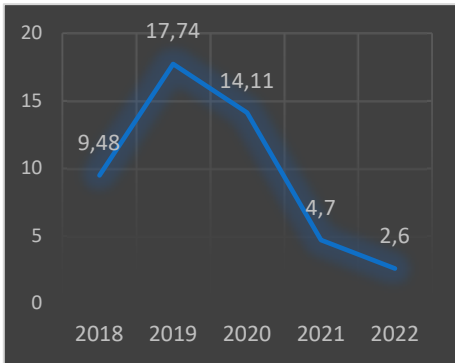


Sumber : PT. PLN; Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2023



Sumber: BPS Kabupaten Maros

**Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Konstruksi di Kabupaten Maros
(persen), 2018-2022**



Sumber: BPS Kabupaten Maros

Sektor konstruksi merupakan sektor yang sangat penting dalam pembangunan infrastruktur. Konstruksi itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil tersebut akan termasuk kedalam barang modal. Beberapa hasil dari kegiatan konstruksi antara lain adalah gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air, drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan jaringan komunikasi lainnya.

Sektor konstruksi di Kabupaten Maros dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan, khususnya pada tahun 2022 yang tumbuh sebesar 2,60 persen. Penurunan laju pertumbuhan sektor konstruksi di Kabupaten Maros salah satunya dipengaruhi oleh pembangunan perluasan wilayah Bandara Sultan

Hasanuddin dan pembangunan rel kereta api yang hampir mencapai tahap akhir.

Besarnya output dari kategori ini menempatkannya pada posisi keempat dalam menopang perekonomian di Kabupaten Maros. Kontribusi sektor konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Maros tahun 2022 sebesar 10,47 persen.

Salah satu daerah pariwisata yang menjadi ikon Kabupaten Maros adalah Taman Wisata Alam Bantimurung. Pengunjung kawasan rekreasi Bantimurung tidak terbatas pada pengunjung lokal, melainkan berasal dari luar kota, luar provinsi bahkan pengunjung dari luar negeri. Selain pemandangan alam, daya tarik kawasan rekreasi bantimurung antara lain ada konservasi kupu-kupu, museum kupu-kupu, dan goa.

Sepanjang tahun 2022, jumlah akomodasi, kamar, dan tempat tidur yang tersedia pada hotel bintang masing-masing sebanyak 2, 207, dan 283. Sedangkan, jumlah akomodasi, kamar, dan tempat tidur yang tersedia pada hotel non-bintang dan akomodasi lainnya masing-masing sebanyak 25, 477, dan 638.

Selain itu, kegiatan pariwisata juga didukung dengan keberadaan rumah makan atau restoran di wilayah tersebut. Di Kabupaten Maros terdapat sekitar 159 rumah makan/restoran pada tahun

2022. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 terdapat 158 rumah makan/restoran. Keberadaan rumah makan/restoran tersebut terkonsentrasi di wilayah perkotaan, yakni Kecamatan Mandai sebanyak 70 rumah makan/restoran dan Turikale sebanyak 40 rumah makan/restoran.

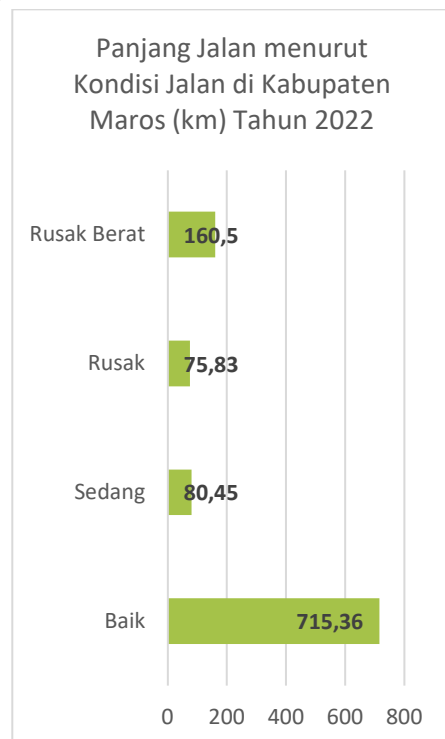
Untuk angkutan darat, jalanan merupakan prasarana dan sarana utama yang digunakan dalam memperlancar kegiatan perekonomian di Kabupaten Maros. Semakin meningkatnya kualitas dan kondisi jalan, maka akan semakin memudahkan pula mobilitas penduduk dalam memperlancar kegiatannya, sehingga dengan sendirinya akan mendorong percepatan perkembangan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan data Dinas PUPR Kabupaten Maros tahun 2022, panjang jalan menurut tingkat kewenangan pemerintahan kabupaten/kota di Kabupaten Maros sekitar 1.032,13 km. Dari panjang jalan tersebut, 221,06 km diantaranya sudah diaspal, kerikil sepanjang 106,94 km, tanah sepanjang 83,62 km, dan lainnya sepanjang 620,51 km.

Selanjutnya, dari 1.032,13 km tersebut, 715,36 km adalah jalan dalam kondisi baik, sepanjang 80,45 km dalam kondisi sedang, dan yang masih sangat butuh perhatian dan perbaikan yakni

75,83 km dalam kondisi rusak dan 160,50 km karena kondisi jalan tersebut dalam keadaan rusak berat.

Jumlah penumpang yang terbang dari Bandara Sultan Hasanuddin di Kabupaten Maros pada tahun 2022 adalah sekitar 2.408.310 penumpang. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2021 yakni sekitar 1.763.980 penumpang.



Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Maros; Kabupaten Maros dalam Angka 2023

Kategori lapangan usaha keuangan dan asuransi memiliki peranan tersendiri dalam perekonomian. Adanya lembaga keuangan yang kuat dan stabil akan turut memperkuat kegiatan perekonomian di wilayah tersebut.

Rata-rata kontribusi lapangan usaha keuangan dan asuransi terhadap perekonomian di Kabupaten Maros periode 2018-2022 adalah sebesar 1,48 persen. Fluktuasi yang dialami oleh lapangan usaha ini cukup besar. Pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2019 yang mencapai 7,01 persen. Sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2022 yakni sebesar -0,78 persen.

Kontribusi lapangan usaha keuangan dan asuransi terhadap perekonomian di Kabupaten Maros mencapai 1,48 persen pada tahun 2022, mengalami penurunan sebesar 0,25 poin dibandingkan dengan kontribusi tahun sebelumnya, yakni sebesar 1,73 persen.

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi di Kabupaten Maros (persen), 2018-2022

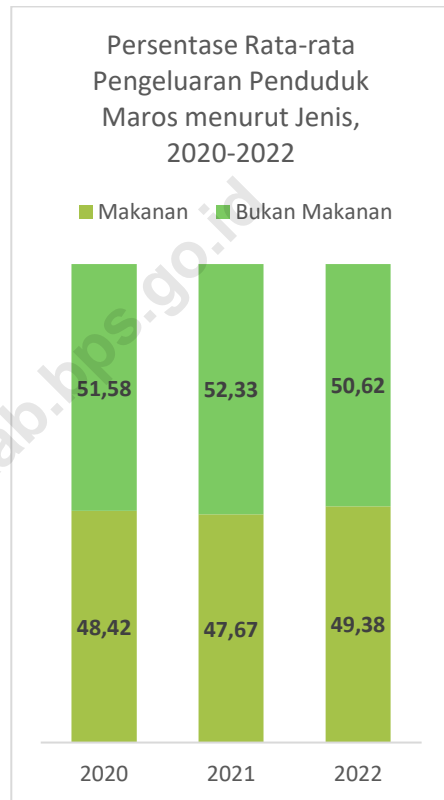


Sumber: BPS Kabupaten Maros

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dicerminkan oleh perkembangan tingkat pendapatan masyarakat. Menurut Simon Kuznet bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula tingkat pengeluaran masyarakat. Data pendapatan relatif sulit diperoleh karena beberapa kendala lapangan sehingga digunakan data pengeluaran sebagai *proxy* dari pendapatan.

Apabila terjadi peningkatan pendapatan rumah tangga, akan lebih menarik lagi apabila dicermati porsi terbesar dari struktur pengeluaran rumah tangga. Beberapa ahli ekonom berpendapat bahwa dengan meningkatnya pendapatan maka terjadi peningkatan untuk konsumsi bukan makanan, karena pada saat tertentu konsumsi untuk makanan akan mencapai titik jenuh (hampir semua kebutuhan pokok telah terpenuhi). Data pengeluaran rumah tangga menunjukkan bahwa dalam periode 2018-2022, porsi untuk konsumsi bukan makanan menjadi lebih tinggi. Hal

tersebut bisa diamati pada grafik di bawah ini.

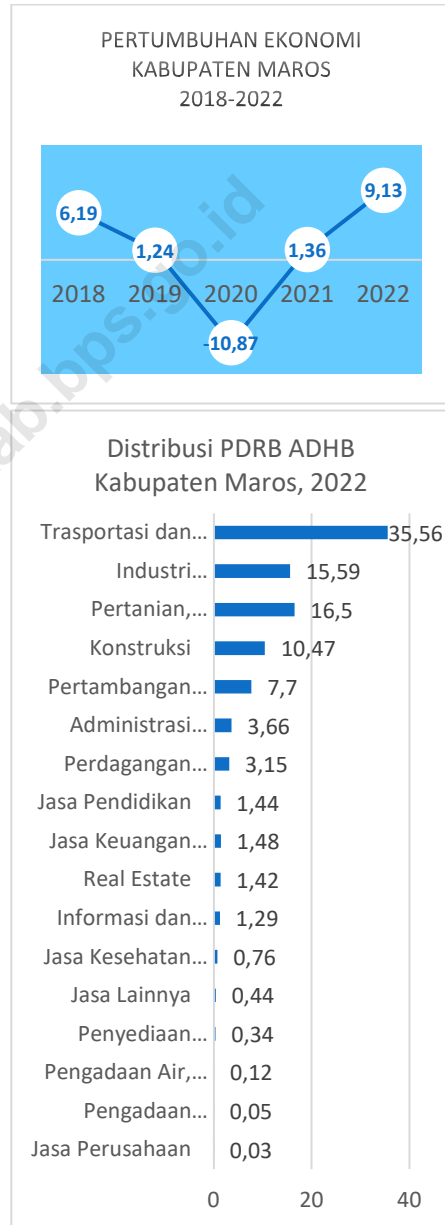


Sumber: SUSENAS Maret 2022 BPS Kabupaten Maros

Kemajuan perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB Kabupaten Maros selama kurun waktu 2017-2019 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, nilai PDRB Kabupaten Maros menurun pada tahun 2019-2020. Kemudian, nilai PDRB mengalami peningkatan pada tahun 2021. Hal ini dipengaruhi oleh produksi beberapa jenis komoditas kegiatan ekonomi yang mengalami peningkatan, disamping itu harga komoditas beberapa jenis kegiatan ekonomi tersebut juga mengalami peningkatan.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Maros tahun 2022 adalah 9,13 persen, meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yakni sebesar 1,36 persen. Kontributor terbesar perekonomian di Kabupaten Maros mengalami pertumbuhan positif, yakni pada kategori Transportasi dan Pergudangan sebesar 33,42 persen. Angka tersebut disebabkan oleh naiknya jumlah penumpang yang terbang

dari Bandara Sultan Hasanuddin Maros.

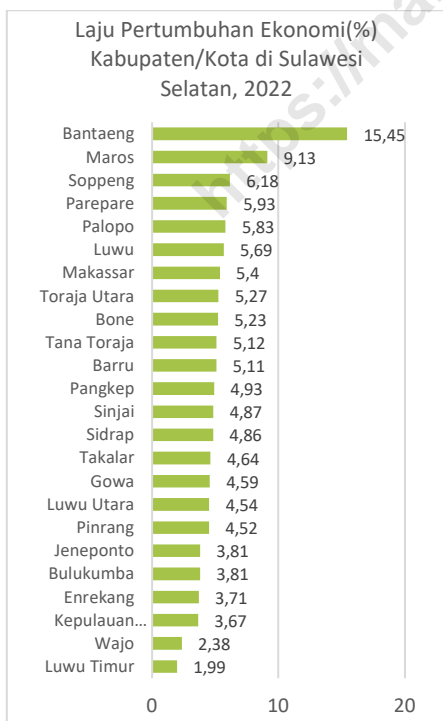


Sumber: BPS Kabupaten Maros

PERBANDINGAN REGIONAL

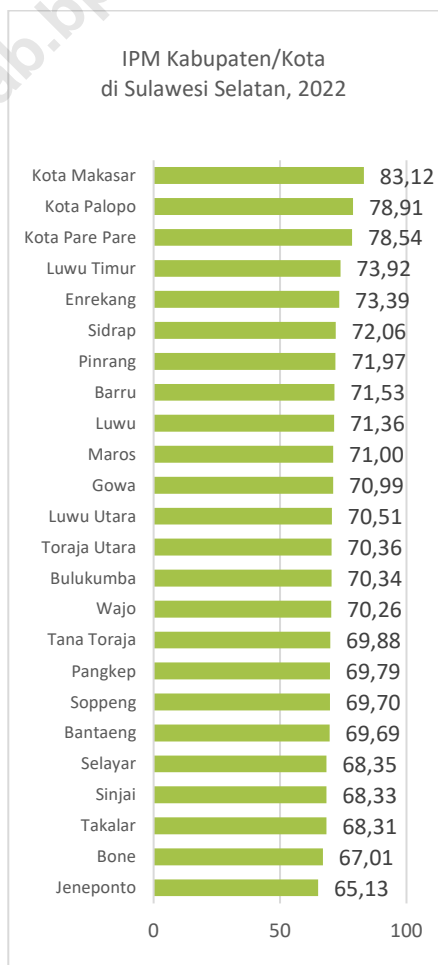
Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Kabupaten Bantaeng memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan periode 2022 dengan angka sebesar 8,86 persen, sementara Kabupaten Maros memiliki pertumbuhan sebesar 1,36 persen.



Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pertumbuhan IPM Kabupaten Maros terhadap IPM Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 0,84 persen pada tahun 2022. IPM Kabupaten Maros termasuk kategori tinggi.



<https://maroskab.bps.go.id>

-sengaja dikosongkan-

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**

Jl. Jendral Sudirman Maros, Telp (0411) 3875505

Website : <https://maroskab.bps.go.id>

Email : bps7308@bps.go.id